

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data perhitungan investasi yang di dapat dari Cluster A dan Cluster B dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

- 1) Kelayakan investasi yang didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Benefit Cost Rasio* di Cluster A diperoleh hasil $1,077 > 1$, dinyatakan layak pada bulan ke 20, sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Benefit Cost Rasio* di Cluster B diperoleh hasil $1,038 > 1$ dinyatakan layak pada bulan ke 20, atas perhitungan *Benefit/Cost Rasio* dengan hasil A $1,077 > 1$ dan B $1,038 > 1$ dinyatakan layak karena rasio antara manfaat terhadap biaya yang dibutuhkan lebih besar dari satu. Selanjutnya untuk mengetahui titik impas dengan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP) di Cluster A diperoleh pada bulan ke-14,8 dan Selanjutnya untuk mengetahui titik impas dengan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP) di Cluster B diperoleh pada bulan ke 20,6.
- 2) Dari hasil pengembalian modal Developer dari hasil perhitungan menggunakan metode *Pay Back Periode* di Cluster A akan balik modal dalam waktu 14 bulan dengan umur ekonomis proyek selama 5 tahun, ($N < \text{umur proyek}$) maka dalam metode ini layak dijadikan investasi, sedangkan hasil yang dikeluarkan di Cluster B akan balik modal dalam waktu 20 bulan dengan umur ekonomis proyek selama 5 tahun, ($N < \text{umur proyek}$) maka dalam metode ini layak dijadikan investasi.

5.2 Implikasi

Dari simpulan diatas yang telah diuraikan, maka implikasi yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- 1) Berdasarkan perhitungan metode *Benefit Cost Rasio* pada Cluster A dan Cluster B harus memperoleh hasil lebih dari satu, karena dinyatakan layak karena rasio antara manfaat terhadap biaya yang dibutuhkan lebih besar dari satu.

- 2) Umur rencana proyek sangat berpengaruh dalam memperhitungkan *Pay Back Period* (PBP) dilihat dari pembelian unit dengan waktu yang jangka panjang. Dengan kesimpulan dinyatakan layak bila $N < \text{umur ekonomis proyek}$.

5.3 Rekomendasi

- 1) Berdasarkan judul perbandingan kelayakan investasi yang diambil dari studi kasus Cluster A dan Cluster B, dengan menggunakan metode Benefit Cost Rasio (BCR), *Break event Point* (BEP), dan *Payback Period* (PBP) menjadi pilihan yang diambil penulis untuk menganalisis investasi.
- 2) Dalam mengelola cluster Developer, harus mempertahankan penghasilan harus lebih besar dari pada pengeluaran, agar menghasilkan kelayakan investasi yang maksimal atas pembangunan kedua cluster tersebut.